

BAB IV KONDISI UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Kota Tangerang Selatan merupakan kota termuda yang resmi memisahkan diri sejak tahun 2008 dari Kabupaten Tangerang. Kota Tangerang Selatan terletak di bagian Timur Provinsi Banten yang secara geografis berada diantara 6°39'-6°47' Lintang Selatan dan 106°14'-106°22' Bujur Timur dengan luas wilayah 164,85 kilometer persegi (km²) atau sebesar 1,63 persen dari laus wilayah Provinsi Banten. Sedangkan secara administratif, Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 kecamatan, dan 54 kelurahan. Wilayah Kota Tangerang Selatan memiliki batas administrative sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Tangerang dan DKI
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kota Depok) dan DKI
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Bogor) dan Kota Depok
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang

Tabel 12. 7 Kecamatan di Kota Tangerang selatan

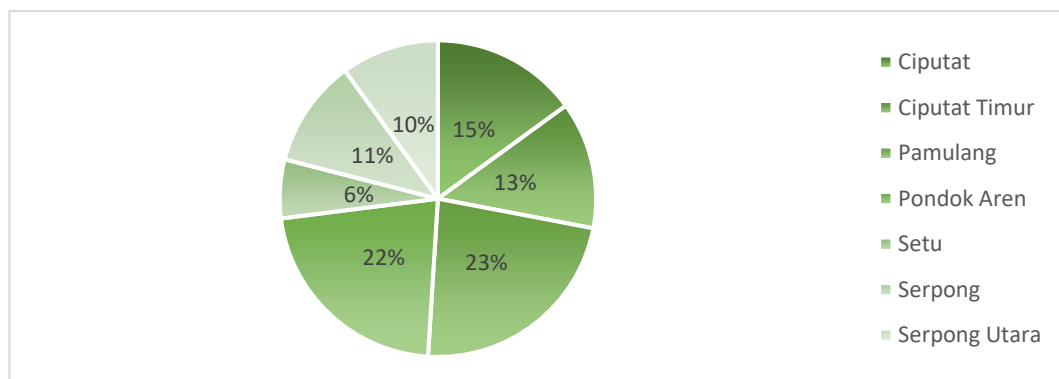
No	Nama Daerah	Luas Daerah (%)
1	Ciputat	15
2	Ciputat Timur	13
3	Pamulang	23
4	Pondok Aren	22
5	Setu	6
6	Serpong	11
7	Serpong Utara	10
Jumlah		100

4.2 Kependudukan Kota Tangerang Selatan

Kota Tangerang Selatan pada tahun 2024 memiliki penduduk sebanyak 1.365.688 jiwa, terdiri dari 683.474 laki-laki dan 682.241 perempuan.

Berdasarkan Gambar 2, menurut Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan pada tahun 2024 presentase jumlah penduduk pada Kecamatan Ciputat yaitu sebanyak 15 persen, presentase jumlah penduduk pada Kecamatan Ciputat Timur yaitu sebanyak 13 persen, presentase jumlah penduduk pada Kecamatan Pamulang yaitu sebanyak 23 persen, presentase jumlah penduduk pada Kecamatan Pondok Aren yaitu sebanyak 22 persen, presentase jumlah penduduk pada

Kecamatan Setu yaitu sebanyak 6 persen, presentase jumlah penduduk pada Kecamatan Serpong yaitu sebanyak 11 persen, presentase jumlah penduduk pada Kecamatan Serpong Utara yaitu sebanyak 10 persen.



Gambar 2. Kependudukan Kota Tangerang Selatan Tahun 2024
Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan Tahun 2024

4.3 Penduduk Kota Tangerang Selatan Berdasarkan Jenis Kegiatan

Tabel 13. Distribusi Penduduk Kota Tangerang Selatan Berdasarkan Kegiatan

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Angkatan kerja	526.483	305.940	832.423
Bekerja	481.401	280.450	761.851
Pengangguran terbuka	45.082	25.490	70.572
Bukan Angkatan kerja	142.381	357.187	499.568
Sekolah	55.567	57.876	113.533
Mengurus rumah tangga	23.353	263.118	286.471
Lainnya	63.371	36.193	99.564
Jumlah	668.864	663.127	1.332.991

Sumber : BPS Kota Tangerang Selatan tahun 2024

Berdasarkan Tabel 13, menurut Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan pada tahun 2024 jenis kegiatan yang banyak dilakukan adalah bekerja yaitu sebanyak 832.423 yang terdiri dari 481.401 laki-laki dan 280.450 perempuan. Jenis kegiatan lainnya yang dilakukan adalah sekolah dan sebagainya.

4.4 Gambaran Umum UMKM di Kota Tangerang Selatan

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan jumlah UMKM pada tahun 2023 sebesar 149.644 yang tersebar ke dalam 7 kecamatan yang berbeda yaitu: Kecamatan Pamulang, Kecamatan Setu, Kecamatan

Ciputat, Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Serpong, Kecamatan Serpong Utara dan Kecamatan Pondok Aren.

Tabel 14. Data UMKM 2023 Berdasarkan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan

Data UMKM 2023								
Jenis UMKM	Kecamatan							Jumlah
	Ciputat	Ciputat Timur	Pamulang	Pondok Aren	Serpong	Serpong Utara	Setu	
Otomotif	567	507	978	709	520	340	283	3.904
Akomodasi	1.207	1.708	1.251	2.123	1.316	1.646	521	9.772
Ekspedisi	16	24	25	30	22	33	9	159
Elektronik	189	178	285	240	156	113	109	1.270
Farmasi	67	108	106	105	85	74	34	579
Furniture	187	168	189	205	156	175	58	1.138
Konter Hp	439	384	735	538	408	234	220	2.958
Kreatif	46	86	60	59	47	35	20	353
Kuliner	9.416	7.155	13.330	9.249	6.335	4.742	5.107	55.334
Pendidikan	163	66	173	86	124	65	58	755
Kesehatan	453	380	640	656	407	321	172	3.052
Perikanan	183	66	173	86	124	65	58	755
Pertanian	22	9	18	14	22	18	24	127
Sayuran	831	482	873	851	515	390	258	4.200
Transport	474	675	791	481	322	210	318	3.271
Fashion	476	325	677	514	410	319	213	2.934
Konveksi	42	72	116	659	27	41	17	974
Sembako	7.026	4.202	9.136	7.137	4.369	3.218	2.565	37.653
Aksesoris	102	54	125	65	120	49	44	559
Lainnya	2.283	2.475	3.406	3.906	2.812	2.662	1.549	19.093
Jumlah UKM	24.189	19.294	33.193	28.015	18.402	14.871	11.680	149.644

Sumber: Dinas Koperasi Kota Tangerang Selatan tahun 2024

Berdasarkan Tabel 14, dapat dilihat jumlah UMKM di Kota Tangerang Selatan dengan berbagai jenis UMKM. jenis UMKM dengan jumlah paling banyak terdapat pada sektor kuliner yaitu 55.334 unit usaha kuliner dan paling sedikit terdapat pada sektor pertanian yaitu sebanyak 127 unit usaha pertanian. Jika dilihat dari masing-masing 7 kecamatan, jumlah UMKM yang terbanyak adalah

Kecamatan Pamulang dengan total 33.193 unit usaha pada tahun 2023.

Pertumbuhan wirausaha baru di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2021 9.430 pelaku usaha. Dalam menciptakan wirausaha baru, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Tangerang Selatan masih menemui kendala antara lain masih terdapat usaha mikro yang belum berdaya. Kondisi dan potensi UMKM mikro di Kota Tangerang Selatan belum terdata secara keseluruhan, padahal untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru, perangkat daerah perlu mengetahui jumlah pelaku usaha yang potensial untuk diberdayakan sesuai dengan kebutuhan pengembangannya, misalnya masih terdapat usaha mikro yang belum memiliki izin usaha dan juga mitra usaha. Permasalahan lainnya dalam meningkatkan jumlah wirausaha UMKM adalah masih terdapat usaha mikro yang belum terfasilitasi untuk naik kelas usaha menjadi usaha kecil. Usaha mikro tersebut membutuhkan fasilitasi dalam hal pengembangan produksi dan pengolahan, kemudian juga membutuhkan inovasi dalam pemasaran produk, peningkatan keahlian sumber daya manusia, serta peningkatan kualitas desain serta teknologi.

4.5 Gambaran UMKM Tanaman Hias di Kota Tangerang Selatan

UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana (Ananda dan Susilowati, 2019).

Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu kota yang cukup padat penduduk dan terdiri dari golongan bawah sampai atas hal tersebut merupakan suatu potensi yang dapat ditinjau jika ingin menjalani suatu usaha seperti usaha tanaman hias. Menurut Lakasimi (2010) tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki nilai keindahan dan daya tarik tertentu. Di samping itu juga mempunyai nilai ekonomis untuk keperluan hiasan di dalam dan di luar ruangan. Kebutuhan akan tanaman hias memang merupakan kebutuhan sekunder, tetapi telah memasyarakat. Tanaman ini dibutuhkan masyarakat dengan tujuan pemakaian yang berbeda - beda, ada yang sekedar untuk menghijaukan rumah dan ada untuk mempelajari mengenai

tanaman hias. Selain di rumah pribadi, tanaman hias juga dibutuhkan di perkantoran atau instansi, pertokoan, hotel dan sebagainya

Banyaknya konsumen yang membutuhkan tanaman hias merupakan salah satu peluang yang dilihat oleh pegiat tanaman hias yang berada di Kota Tangerang Selatan sehingga mulai menjalani usaha tanaman hias. Seiring dengan berjalannya waktu pelaku usaha mulai menemukan prospek yang baik bagi masa depan usaha tanaman hias dengan didukung oleh kemajuan teknologi yang diterapkan oleh pelaku usaha tanaman hias di Kota Tangerang Selatan.